

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada tahap ini dilakukan pembahasan mengenai objek penelitian yang akan dilakukan di dalam penelitian secara detail yaitu sebagai berikut:

3.1.1. Objek Penelitian

Pembahasan kali ini akan membahas tentang perusahaan yang akan menjadi objek penelitian di dalam melakukan penilaian tata kelola teknologi informasi. Perusahaan yang akan dinilai tata kelola teknologi informasinya adalah PT. Emobile Indonesia. PT. Emobile Indonesia atau biasa dikenal dengan sebutan Emobile Ltd. merupakan perusahaan yang didirikan pada bulan Juni 2000 oleh mantan eksekutif IBM & MNC lokal dengan total pengalaman di dalam dunia industri TI selama lebih dari 45 tahun. Lokasi utama perusahaan Emobile adalah di Singapura dan anak perusahaan Emobile Ltd didirikan di Indonesia pada Mei 2004 dengan nama PT. Emobile Indonesia. Berdirinya PT. Emobile di Indonesia untuk membantu pengembangan dan mendukung layanan *m-ATM* di Indonesia. Perusahaan ini fokus langsung dalam menangani sistem yang aman untuk pembayaran perbankan dan layanan pembayaran dari ponsel [18]. Tata kelola di perusahaan masih kurang terintegrasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat

dengan belum teraturnya peran dan uraian tugas di dalam divisi *IT*, sehingga dapat memperlambat kinerja ketika terjadi gangguan secara tiba-tiba dan kurangnya penerapan *IT Risk*. Masalah ini dapat menghambat perusahaan untuk mencapai visi dan tujuannya. COBIT 2019 ini merupakan versi terbaru yang telah diperbaharui oleh ISACA untuk membantu tata kelola TI di perusahaan. Sehingga, COBIT 2019 dapat mendefinisikan fokus area tertentu sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pada gambar 3.1 dibawah ini adalah Logo dari PT. Emobile Indonesia.



Gambar 3.1. Logo PT. Emobile Indonesia [18]

3.1.2. Visi dan Misi PT. Emobile Indonesia

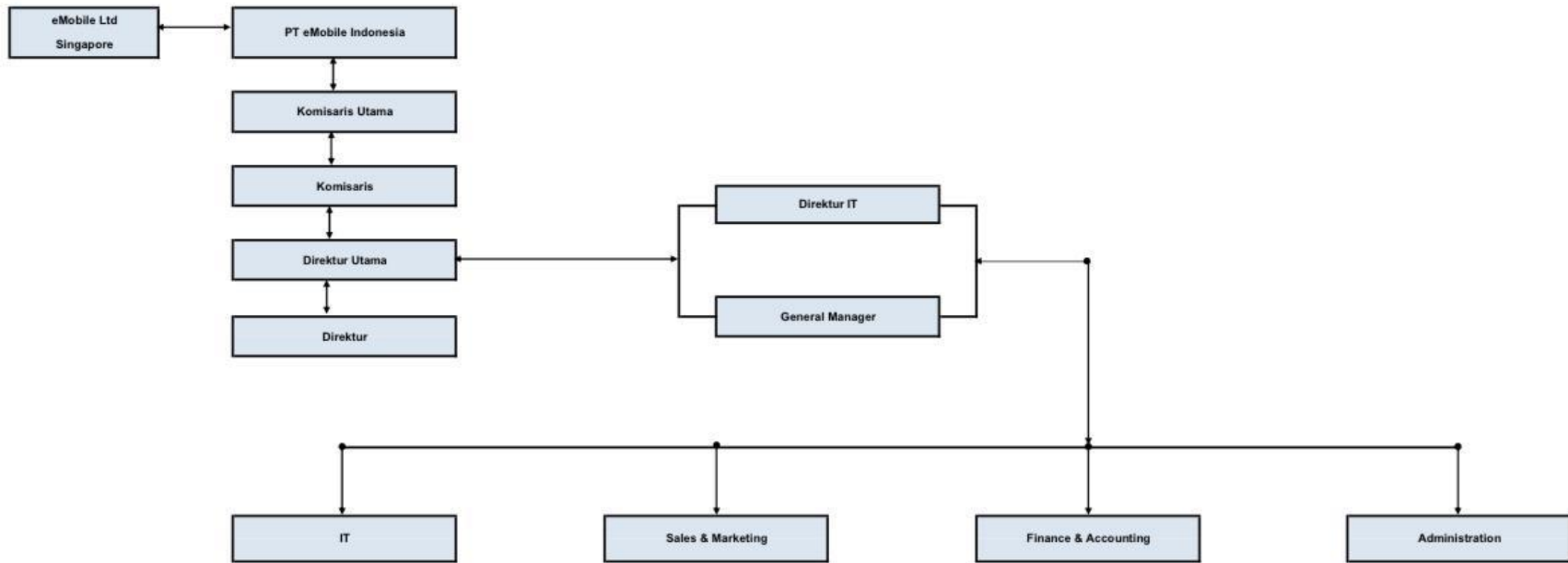
Visi dari PT. Emobile Indonesia adalah “Tujuan kami adalah menjadi pemain terkemuka di kawasan ini untuk menyediakan solusi dan layanan perdagangan seluler lintas industri yang inovatif. Kami akan menawarkan solusi dan layanan ini baik secara langsung atau melalui anak perusahaan dan atau mitra bisnisnya sendiri” [18].

Misi dari PT. Emobile Indonesia adalah “Menawarkan pengiriman perdagangan seluler yang ekonomis dan praktis kepada konsumen rata-rata. Fokus langsung kami adalah menyediakan ekstensi yang efisien dan aman untuk *perbankan ritel* dan layanan pembayaran ke ponsel konsumen” [18].

3.1.3. Struktur Organisasi PT. Emobile Indonesia

PT. Emobile Indonesia memiliki karyawan kurang lebih 50-60 orang dan karyawan terbanyak terdapat pada divisi TI. Pemilihan kandidat audit yang akan di wawancara dengan menggunakan *RACI Chart* serta karyawan yang mengerti mengenai tata kelola TI di perusahaan. Di bawah ini merupakan gambar 3.2 yang berisi struktur organisasi dari PT. Emobile Indonesia untuk memperjelas bagian-bagian yang akan di audit sesuai dengan *department* perusahaan yaitu bagian divisi *IT* dan *General Manager*.

PT eMOBILE INDONESIA
STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT. Emobile Indonesia [18]

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian dipilih dengan membandingkan kerangka kerja yang sudah ada dengan versi terbaru. Di bawah ini merupakan perbandingan antara COBIT 5 dengan COBIT 2019:

Tabel 3.1. Perbandingan COBIT 5.0 dengan COBIT 2019

Activity	COBIT 5.0	COBIT 2019
Kelebihan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan fokus pada proses yang sedang dijalankan, untuk meyakinkan apakah sudah berhasil mencapai tujuan. • Meningkatkan keandalan dan keberulangan dari aktivitas penggunaan kapabilitas proses dan evaluasinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Di dalam COBIT 2019 terdapat beberapa tambahan objektif baru yang pada COBIT belum ada atau tergabung di proses lain. Sehingga secara total pada COBIT 2019 ada 40 objektif tata kelola dan domain yang terbaru. • COBIT 2019 sudah direvisi sesuai dengan versi terbaru dalam perkembangan tata kelola teknologi di seluruh organisasi. • Dalam penerapan keseluruhan sudah di evaluasi sesuai dengan lingkungan perusahaan sekarang.
Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> • COBIT 5.0 hanya berfokus pada kendali dan pengukuran. • COBIT 5.0 kurang dalam memberikan panduan keamanan namun memberikan wawasan umum atas proses TI pada organisasi daripada <i>ITIL</i> misalnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • COBIT 2019 hanya memberikan panduan kendali dan tidak memberikan panduan implementasi operasional.
Focus Domain	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 37 proses. • BAI01 (Managed Programmes and Projects) digabung di satu domain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 3 tambahan proses menjadi 40 proses yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. APO14 – Managed Data 2. BAI11 – Managed Projects 3. MEA04 – Managed Assurance • BAI01 menjadi BAI01 (Managed Programs) dan BAI11 (Managed Projects)

Activity	COBIT 5.0	COBIT 2019
Prinsip	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki 5 prinsip: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meeting Stakeholder Needs.</i> 2. <i>Covering the Enterprise End-to-End.</i> 3. <i>Applying a single Integrated Framework.</i> 4. <i>Enabling a Holistic Approach.</i> 5. <i>Separating Governance From Management.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki 2 kelompok prinsip yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Governance Framework Principles.</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Based on Conceptual Model.</i> - <i>Open and Flexible.</i> - <i>Aligned to Major Standards.</i> 2. <i>Governance System Principles.</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Provide Stakeholder Value.</i> - <i>Holistic Approach.</i> - <i>Dynamic Governance System.</i> - <i>Governance Distinct From Management,</i> - <i>Tailored to Enterprise Needs.</i> - <i>End-to-End Governance System.</i>

Dari perbandingan kedua metode pada tabel 3.1 penulis memilih COBIT 2019. Karena, COBIT 2019 adalah versi evaluasi terbaru dari pembaharuan mengenai COBIT oleh ISACA sesuai dengan perkembangan tata kelola TI pada lingkungan perusahaan PT. Emobile Indonesia. Masih sedikit penelitian yang menggunakan penerapan *framework* COBIT 2019. Di dalam mengerjakan penelitian skripsi ini direktur TI yang akan memilih domain sesuai dengan kendala yang ada di perusahaan yaitu EDM03 - *Ensured Risk Optimization*, APO01 - *Managed I&T Management Framework*, dan APO07 - *Managed Human Resources* sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

3.2.1. Variabel Penelitian

Berikut ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi di dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

Variabel Independen: Pengaruh dari hasil wawancara tiap karyawan yang masing-masing berbeda dan pengertian penetapan tata kelola TI dari tiap sudut pandang karyawan.

Variabel Intervening: EDM03 - *Ensured Risk Optimization*, APO01 - *Managed I&T Management Framework*, dan APO07 - *Managed Human Resources* sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

Variabel Dependen: Hasil akhir dari penelitian yaitu temuan dan rekomendasi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Studi Pustaka

Di dalam penelitian dilakukan analisis deskriptif dengan data kuantitatif karena mengukur suatu tata kelola di dalam perusahaan. Untuk melakukan pengumpulan data ini dilakukan studi pustaka yang diambil dari beberapa sumber yang resmi. Sumber yang digunakan oleh penulis adalah buku yang diterbitkan oleh *IT Governance Institute* dan *ISACA* tentang COBIT 2019, serta buku elektronik yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi dan prosedur melakukan penilaian kepada suatu perusahaan. Sehingga, buku tersebut menjadi acuan dan panduan dalam

melakukan penilain agar hasil penilaian akurat dan sesuai standar yang ditetapkan oleh *IT Governance Institute*.

Di dalam menjalankan penilaian kemampuan tata kelola teknologi informasi pada PT. Emobile Indonesia prinsip-prinsip yang digunakan adalah *Six Principles for a Governance System* yang di dalamnya termasuk *Provide Stakeholder Value, Holistic Approach, Dynamic Governance System, Governance Distinct From Management, Tailored to Enterprise Needs, dan End-to-End Governance System*.

3.3.2. Wawancara

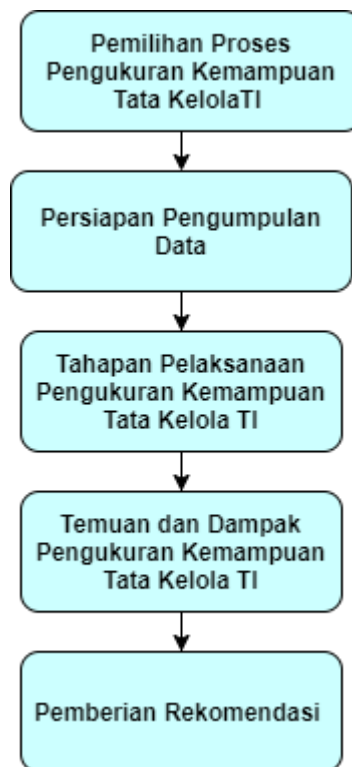
Wawancara akan dilakukan oleh beberapa perwakilan karyawan di PT. Emobile Indonesia dan karena kondisi COVID-19 ini maka wawancara akan dilaksanakan secara virtual menggunakan *video conference*. Dalam melakukan wawancara terpilih narasumber yang sudah paham dengan tata kelola di PT. Emobile Indonesia yaitu 4 orang yang menjadi perwakilan yaitu sebagai berikut:

1. *IT Director,*
2. *General Manager & Human Resource Director,*
3. *IT Support – IT Departement,*
4. *Internal Affair Coordinator – IT Departement.*

Setiap perwakilan dari perusahaan akan ditanyakan mengenai domain yang akan diteliti lebih lanjut sesuai dengan masalah yang dihadapi perusahaan. Untuk domain EDM03 - *Ensured Risk Optimization* dilakukan

wawancara dengan *IT Support* (Bapak Ari) dan *IT Director* (Bapak Hariyanto) di perusahaan, APO01 - *Managed I&T Management Framework* wawancara dengan *IT director* (Bapak Hariyanto) dan *Internal Affair Coordinator* (Ibu Chrismawati), dan APO07 - *Managed Human Resources* (Ibu Mungna) dilakukan wawancara dengan *General Manager & Human Resource Director* di perusahaan PT. Emobile Indonesia.

3.4. Kerangka Pikir



Gambar 3.3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digambar 3.3 adalah tahap-tahap melakukan penelitian tata kelola TI dengan menggunakan COBIT 2019. Di bawah ini

merupakan penjelasan dari setiap tahap-tahap yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Pemilihan Proses Pengukuran Kemampuan Tata Kelola TI

Tahap awal yang dilakukan adalah menentukan rumusan masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan memilih proses dan domain yang akan diberi penilaian dengan menggunakan COBIT 2019. Pemilihan proses atau domain sesuai dengan kendala yang dihadapi perusahaan dan ditentukan bersama dengan direktur TI di perusahaan.

2. Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap direktur perusahaan sampai dengan karyawan yang terlibat secara langsung sesuai dengan domain yang akan diteliti di dalam tata kelola TI.

3. Tahapan Pelaksanaan Pengukuran Kemampuan Tata Kelola TI

Setelah mengumpulkan wawancara selanjutnya dilakukan proses perhitungan menggunakan COBIT 2019. Perhitungan ini dilakukan dengan cara memberikan penilaian sesuai dengan hasil wawancara yang didapatkan oleh perwakilan dari perusahaan. Setelah diberikan nilai maka akan dilakukan perhitungan dan rata-rata. Rata-rata tersebut akan menentukan level dari tiap domain. Termasuk membuat *GAP Analysis* untuk

menganalisis kebutuhan perusahaan saat ini sesuai dengan target.

4. Temuan dan Dampak Pengukuran Kemampuan Tata Kelola TI

Setelah melakukan wawancara dengan perusahaan temuan dan kendala juga akan didapatkan. Temuan dan kendala perusahaan dapat dikurangi dengan cara memberikan saran dan rekomendasi yang membantu mencapai tujuan perusahaan.

5. Pemberian Rekomendasi

Melakukan pemberian saran dan rekomendasi untuk perusahaan yang membantu mengoptimalkan tata kelola TI di perusahaan.